

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dalam bab ini, peneliti menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan di lapangan dan telah dibahas pada bab sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan oleh pemerintah Kota Padang Panjang dalam mengatasi kemiskinan ekstrem secara menyeluruh sudah sesuai dengan target. Berdasarkan sudut pandang teori Koteen, strategi ini dapat diklasifikasikan menjadi empat jenis: strategi organisasi, strategi program, strategi kelembagaan, dan strategi pendukung sumber daya.

Berdasarkan keempat jenis strategi tersebut, pemerintah Kota Padang Panjang berhasil dalam mengurangi kemiskinan ekstrem. Pada strategi pertama, enam organisasi perangkat daerah (OPD) yang menjadi sampel penelitian menjalankan strategi dengan menyesuaikan misi mereka, sehingga berhasil menurunkan angka kemiskinan ekstrem. Keenam OPD tersebut telah merumuskan tujuan pengentasan kemiskinan ekstrem di Kota Padang Panjang dengan mempertimbangkan potensi masing-masing OPD serta mengikuti pedoman dari Undang-Undang percepatan pengentasan kemiskinan.

Strategi organisasi ini sejalan dengan program yang dilakukan oleh pemerintah Kota Padang Panjang melalui keenam OPD yang menjadi sampel penilaian dalam penelitian ini dapat dilihat dari konsistensi menerapkan strategi melalui berbagai program yang terintegrasi, melibatkan kerjasama antar instansi pemerintah, dan didukung oleh kebijakan yang berpihak pada masyarakat miskin.

Visi "Kejayaan Padang Panjang yang Bermarwah dan Bermartabat" menjadi landasan bagi setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untuk menyelaraskan program-program mereka dengan tujuan utama penurunan kemiskinan ekstrem. Implementasi yang konsisten dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2018-2023 memastikan bahwa setiap langkah yang diambil oleh OPD terkait sejalan dengan arah pembangunan yang telah ditetapkan, menciptakan sinergi yang kuat dalam upaya pemberantasan kemiskinan ekstrem.

Dalam pelaksanaan tipe strategi pendukung sumber daya yang berjalan baik, Pemerintah Kota memastikan bahwa bantuan sosial, jaminan sosial, dan subsidi diberikan kepada kelompok masyarakat yang paling membutuhkan. Selain itu, sumber daya manusia juga diberdayakan melalui pelatihan dan pendampingan, seperti yang terlihat dalam program bantuan sarana pertanian dan pemberdayaan usaha kecil. Pendekatan ini menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya yang baik, termasuk pendistribusian bantuan dan pelatihan keterampilan, dapat meningkatkan efektivitas upaya pengentasan kemiskinan ekstrem.

Terakhir, pada tipe strategi kelembagaan yaitu Pemerintah Kota Padang Panjang menunjukkan keseriusan dalam pengentasan kemiskinan ekstrem melalui kebijakan yang mendukung dan regulasi yang jelas. Pemerintah kota melalui Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK), telah memastikan bahwa setiap program dan kebijakan diimplementasikan dengan baik dan sesuai sasaran. Evaluasi berkala dan pemantauan yang konsisten juga dilakukan untuk memastikan keberlanjutan program-program yang telah dijalankan. Kelembagaan yang solid ini

menunjukkan bahwa strategi pengentasan kemiskinan ekstrem tidak hanya bergantung pada perencanaan yang baik, tetapi juga pada eksekusi yang efektif dan koordinasi antar lembaga yang berkelanjutan. Koordinasi antar lembaga dan sinkronisasi data menjadi tantangan yang harus terus di atasi untuk menjaga keberlanjutan hasil yang telah dicapai. Evaluasi berkelanjutan diperlukan untuk memastikan bahwa strategi yang diterapkan tetap relevan dan efektif dalam menghadapi dinamika sosial dan ekonomi yang terus berkembang.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti paparkan sebelumnya, peneliti memberikan saran, yaitu:

1. Secara teoritis, penelitian ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan konsep-konsep baru dalam upaya pengentasan kemiskinan ekstrem. Pemerintah Kota Padang Panjang berhasil menurunkan angka kemiskinan ekstrem hingga mencapai 0 persen, menunjukkan efektivitas strategi yang diterapkan. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk studi-studi lebih lanjut mengenai strategi pengentasan kemiskinan di daerah lain. Selain itu, pengembangan teori yang lebih mendalam tentang intervensi berbasis kebutuhan mendasar dan pemberdayaan ekonomi sangat penting untuk memahami lebih baik bagaimana kebijakan sosial dan ekonomi dapat diintegrasikan secara efektif untuk mengatasi kemiskinan ekstrem.

2. Secara praktis, pemerintah daerah dan instansi terkait di Kota Padang Panjang dapat terus mengembangkan dan memperkuat program-program yang telah berhasil. Mengingat pentingnya koordinasi antar lembaga dan kesinambungan program, disarankan agar pemerintah memperkuat pemantauan dan evaluasi berkelanjutan terhadap implementasi program-program sosial dan ekonomi yang telah berjalan. Ini bertujuan untuk memastikan bahwa intervensi yang dilakukan tidak hanya bersifat sementara, tetapi juga berkelanjutan.

